

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
SMKKENCANA SAKTIKUPANG DALAM MEMBUAT RPP  
MELALUI WORKSHOP**

**Hubertha Haning**

Kepala SMK Kencana Sakti Kupang  
email : beahaning11@gmail.com

**Abstrak;** Penelitian membahas peran dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pedagogik guru melalui workshop. Tujuan yang hendak dicapai adalah meningkatnya kualitas pedagogik Guru SMK Kencana Sakti Kupang dalam menyusun RPP. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka metode penelitian tindakan sekolah (PTS) diadopsi dengan dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan perbaikan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) sebelum diadakan workshop, kemampuan pedagogik guru untuk menyusun dan membuat RPP masih dalam kategori cukup, namun setelah diadakan workshop terjadi peningkatan dalam kemampuan menyusun RPP. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan kepada guru SMK Kencana Sakti Kupang agar mengoptimalkan perannya sebagai perencana, pengorganisir, dan penilai pembelajaran, khususnya dalam menyusun RPP agar terus dikembangkan dalam kegiatan workshop baik internal maupun eksternal seperti di forum MGMP.

**Kata Kunci :** *Kualitas Kompetensi Pedagogik, Guru, RPP, Workshop*

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan peran dan fungsi guru dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Guru menjadi faktor utama dalam penciptaan suasana pembelajaran. Meskipun demikian, sebagai profesional, guru dituntut dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

Kondisi nyata kini memandang bahwa guru sebagai sebuah profesi, bukan lagi dianggap sebagai suatu pekerjaan (vokasional) biasa yang memerlukan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

Pada level ujung tombak pendidikan, yaitu pada proses pembelajaran oleh guru di kelas, maka seyogianya terdapat tiga fungsi atau peran guru dalam proses tersebut, yaitu sebagai :1) Perencana (*planner*), 2) Pelaksana (*organizer*) dan 3) Penilai (*evaluator*). Ketiga peran ini tampak dan relistik dalam setiap tugas guru yang salah satunya yaitu sebagai perencana pembelajaran yang berkewajiban menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lengkap dan sistematis agar pembelajaran efektif dan bermutu, sehingga pada akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan mutu proses dan hasil belajar peserta didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dan merupakan skenario pembelajaran yang menjadi pegangan bagi guru untuk menyiapkan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar dan pembelajaran.

Guru-guru SMK Kencana Sakti Kupang telah menyusun RPP sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran tersebut. Namun masih ditemukan berbagai kekurangan menyangkut persiapan sebelum penyusunan RPP, maupun dalam pelaksanaan pembelajarannya. Kondisi nyata yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa beberapa gurumengalami kesulitan terkait dengan penyusunan RPP, yang diidentifikasi akibat guru belum memahami benar seluk-beluk penyusunan RPP dan perubahan pada Kurikulum selalu berimbas kepada perubahan susunan komponen dan kaidah-kaidah dalam menyusun RPP. Sebagai jalan

pintasnya mayoritas guru dalam menyusun RPP terpaksa melakukan cara *instant* dengan *mencopi paste* utuh dari RPP orang lain atau dari hasil MGMP tanpa adanya suatu pengembangan dan penyesuaian.

Berkenan dengan kemampuan pedagogik guru SMK Kencana Sakti dalam menyusun RPP, maka penelitian akan difokuskan pada efektifitas pelaksanaan workshop. Pemilihan metode workshop dilakukan dengan mempertimbangkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan konsep penelitian ini. Sehingga diharapkan pelaksanaan workshop akan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun RPP.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). PTS merupakan suatu prosedur penelitian yang diadaptasi dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan sekolah merupakan “(1) penelitian partisipatoris yang menekankan pada tindakan dan refleksi berdasarkan pertimbangan rasional dan logis untuk melakukan perbaikan terhadap suatu kondisi nyata; (2) memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan; dan (3) memperbaiki situasi dan kondisi sekolah/ pembelajaran secara praktis” (Depdiknas, 2008 : 11-12). Secara singkat, PTS bertujuan untuk mencari pemecahan permasalahan nyata yang terjadi di sekolah-sekolah, sekaligus mencari jawaban ilmiah bagaimana masalah-masalah tersebut bisa dipecahkan melalui suatu tindakan perbaikan.

Setting penelitian ini dilaksanakan di SMK Kencana Sakti Kupang pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan September 2017. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*) dan masing-masing siklus dilakukan 2 kali pertemuan atau kegiatan. Subyek tindakan dalam penelitian ini adalah guru-guru di SMK Kencana Sakti Kupang yang berjumlah 15 orang. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, studi dokumen dan angket berupa instrument *leah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. Instrumen ini terdiri dari format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), format penilaian aktivitas guru, format penilaian aktivitas guru – guru SMK Kencana Sakti Kupang dalam proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selama workshop dan pedoman wawancara (diskusi) untuk mengetahui kendala yang ditemukan guru-guru SMK Kencana Sakti Kupang selama workshop penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setiap item terdiri dari tiga pilihan jawaban yaitu 1, 2, dan 3. Skor jawaban dinilai 1 (jika jawaban tidak ada/tidak sesuai), 2 (jika jawaban kurang lengkap/sesuai sebagian), dan 3 (jika jawaban sudah lengkap/sesuai seluruhnya). Kategori kualitas RPP dinyatakan baik (AB) jika nilainya  $21 < AB \leq 30$ ; Cukup (B) jika nilainya  $11 < B \leq 20$ ; dan kurang (K) jika nilainya  $0 < C \leq 10$ .

## HASIL PENELITIAN

### 1. Orientasi

Kegiatan orientasi dilakukan untuk mendiagnosis guru sehingga ditemukan derajat kelengkapan dan kesistematian RPP yang disusun guru pada saat sebelum diadakannya workshop penyusunan RPP. Aktivitas Guru-guru SMK Kencana Sakti Kupang dalam Persiapan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum Workshop sebagai berikut :

Tabel 1. Orientasi Aktivitas Guru SMK Kencana Sakti Sebelum Workshop

| No                     | Aspek-aspek yang dinilai                                                 | Nilai |   |   |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------|---|---|
|                        |                                                                          | 1     | 2 | 3 |
| 1                      | Antusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan penyusunan RPP |       | √ |   |
| 2                      | Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk menyusun RPP          | √     |   |   |
| Jumlah Centang         |                                                                          | 1     | 1 | 0 |
| Nilai                  |                                                                          | 1     | 2 | 3 |
| Jumlah Centang X Nilai |                                                                          | 1     | 2 | 0 |
| Nilai Total            |                                                                          | 3     |   |   |

|                                         |                      |       |       |
|-----------------------------------------|----------------------|-------|-------|
| Keterangan :                            | Kategori Nilai Total |       |       |
|                                         | Kurang               | Cukup | Baik  |
|                                         | 1 - 2                | 3 - 4 | 5 - 6 |
| Nilai total minimum : $2 \times 1 = 2$  |                      |       |       |
| Nilai total maksimum : $2 \times 3 = 6$ |                      |       |       |

Hasil pengamatan dan penilaian aktivitas guru sebelum workshop menunjukkan bahwa nilai total yang diperoleh hanya sebesar 3. Itu artinya berada dalam rentang 3-4 (Cukup). Hasil evaluasi terhadap RPP yang dibuat oleh guru-guru selama kegiatan orientasi, teridentifikasi beberapa kekurangan, yaitu tidak tepatnya penggunaan kata-kata operasional dalam merinci komponen Indikator Pencapaian, kurang tepat dalam membuat tujuan Pembelajaran, dalam komponen Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan : sedikit yang mencantumkan kegiatan apersepsi dan sedikit yang sudah menggunakan penerapan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi, dalam komponen Kegiatan Pembelajaran Inti : penggunaan metode terlalu didominasi metode ceramah, dalam komponen Kegiatan Pembelajaran Penutup : tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas individu atau kelompok, dan dalam komponen Evaluasi (Penilaian) Proses dan Hasil Pembelajaran : tidak mencantumkan bentuk evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar, lembaran / instrumen penilaian (butir soal-soal dan rubrik), pedoman penilaian, dan kunci jawaban.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan pada sabtu, 2September 2017, mulai pukul 07.30, dengan urutan 1) Peneliti mengamati dan menilai RPP yang telah dibuat oleh guru-guru SMKKencana SaktiKupang 2) Peneliti dan guru berdialog kurang lebih 20 menit mengenai kegiatan penyusunan, pengembangan RPP yang akan dilakukan pada siklus kesatu dan 3) Guru-guru SMKKencana SaktiKupang melaksanakan kegiatan penyusunan RPP yang mengacu pada dasar-dasar rujukan penyusunan, pengembangan RPP.

Tabel 2. Aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan RPP dalam Workshop Siklus 1

| No                     | Aspek-aspek yang dinilai                                                 | Nilai      |   |   |            |   |   |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------|---|---|------------|---|---|
|                        |                                                                          | Observer 1 |   |   | Observer 2 |   |   |
|                        |                                                                          | 1          | 2 | 3 | 1          | 2 | 3 |
| 1                      | Antusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan penyusunan RPP |            | √ |   |            | √ |   |
| 2                      | Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk menyusun RPP          |            | √ |   | √          |   |   |
| Jumlah Centang         |                                                                          | 0          | 2 | 0 | 1          | 1 |   |
| Nilai                  |                                                                          | 1          | 2 | 3 | 1          | 2 | 3 |
| Jumlah Centang X Nilai |                                                                          | 0          | 2 | 0 | 1          | 2 | 0 |
| Nilai Total            |                                                                          | 4          |   |   | 3          |   |   |
| Rata-rata              |                                                                          | 3,5        |   |   |            |   |   |

Tabel 3. Aktivitas Guru Saat Proses Penyusunan RPP dalam Workshop Siklus 1

| NO | Aspek Yang Diobservasi                                                                                  | Nilai      |       |      |            |       |      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|------|------------|-------|------|
|    |                                                                                                         | Observer 1 |       |      | Observer 2 |       |      |
|    |                                                                                                         | Krg 1      | Ckp 2 | Bk 3 | Krg 1      | Ckp 2 | Bk 3 |
| 1  | Antusias guru dalam keinginan untuk bisa dan mengerti dalam penyusunan dan pengembangan Silabus dan RPP |            | √     |      | √          |       |      |
| 2  | Tingkat perhatian pada kegiatan Wokrshop                                                                |            | √     |      | √          |       |      |
| 3  | Keberanian mengemukakan                                                                                 |            |       |      |            |       |      |

|                        |                                                                                         |      |   |   |    |   |   |  |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|----|---|---|--|
|                        | pendapat selama workshop                                                                |      |   |   |    |   |   |  |
| 4                      | Keberanian mengajukan pertanyaan                                                        |      | √ |   |    | √ |   |  |
| 5                      | Keberanian menjawab pertanyaan                                                          |      |   | √ | √  |   |   |  |
| 6                      | Kemampuan bekerjasama atau berdiskusi                                                   |      | √ |   |    | √ |   |  |
| 7                      | Keberanian tampil didepan para peserta workshop                                         |      |   | √ |    |   | √ |  |
| 8                      | Ketuntasan menyelesaikan tugas                                                          |      |   |   | √  |   |   |  |
| 9                      | Kemauan mencatat materi yang dianggap penting                                           |      |   | √ | √  |   |   |  |
| 10                     | Ketahanan dalam mengikuti kegiatan workshop penyusunan dan pengembangan Silabus dan RPP |      |   |   | √  |   |   |  |
| Jumlah Centang         |                                                                                         | 0    | 4 | 3 | 6  | 2 | 1 |  |
| Nilai                  |                                                                                         | 1    | 2 | 3 | 1  | 2 | 3 |  |
| Jumlah Centang X Nilai |                                                                                         | 0    | 8 | 9 | 6  | 4 | 4 |  |
| Nilai Total            |                                                                                         | 17   |   |   | 14 |   |   |  |
| Rata-Rata              |                                                                                         | 15,5 |   |   |    |   |   |  |

| Keterangan :                              | Kategori Nilai Total |         |         |
|-------------------------------------------|----------------------|---------|---------|
|                                           | Kurang               | Cukup   | Baik    |
| Ni;ai total minimum : $10 \times 1 = 10$  | 1 - 10               | 11 - 20 | 21 - 30 |
| Nilai total maksimum : $10 \times 3 = 30$ |                      |         |         |

Hasil observasi dari Observer 1 dan 2 menunjukkan nilai rata-rata 15,5 artinya masih belum maksimal karena belum mencapai nilai baik.

Tabel 4. Kemampuan Guru menyusun RPP Siklus 1

| NO | ASPEK YANG DINILAI                                       | Krg<br>1 | cukup<br>2 | Baik<br>3 |
|----|----------------------------------------------------------|----------|------------|-----------|
| 1  | Penyusunan RPP sudah sesuai dengan ketentuan Standar Isi | 3        | 9          | 3         |
| 2  | Pemahaman dalam pembuatan Indikator                      | 5        | 6          | 4         |
| 3  | Ketepatan tujuan Pembelajaran                            | 5        | 7          | 3         |
| 4  | Penentuan Materi Ajar                                    | 3        | 8          | 4         |
| 5  | Penggunaan Metode Pembelajaran                           | 5        | 7          | 3         |
| 6  | Pelaksanaan Kegiatan awal                                | 5        | 7          | 3         |
| 7  | Pelaksanaan Kegiatan Inti secara umum                    | 5        | 5          | 5         |
| 8  | Penerapan pada Eksplorasi                                | 4        | 7          | 4         |
| 9  | Penerapan pada Elaborasi                                 | 4        | 8          | 3         |
| 10 | Penerapan pada Konfirmasi                                | 5        | 7          | 3         |
| 11 | Pelaksanaan Kegiatan akhir                               | 5        | 6          | 4         |
| 12 | Bagaimana Refleksi setelah kegiatan inti                 | 3        | 8          | 4         |
| 13 | Pelaksanaan Penilaian                                    | 4        | 9          | 2         |
| 14 | Penugasan pada akhir pembelajaran                        | 3        | 8          | 4         |
| 15 | Penggunaan Alat / Sumber belajar                         | 4        | 8          | 3         |

|                                                    |     |       |      |
|----------------------------------------------------|-----|-------|------|
| Jumlah                                             | 63  | 110   | 52   |
| Nilai                                              | 1   | 2     | 3    |
| Jumlah X Nilai : aspek yang dinilai ( Nilai Total) | 4,2 | 14,67 | 10,4 |

Data pada tabel 2, 3 dan 4 diatas diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Hasil penilaian observer pada tabel 1 diketahui bahwa aktivitas guru saat persiapan sebelum dilakukan kegiatan workshop menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,5 yang jika di koreksikan dengan rentang penilaian, maka berada pada rentang nilai cukup (Rentang Nilai Cukup : 3 - 4). Ini menunjukkan bahwa dari dua aspek yang dinilai, aspek antusiasme guru sudah cukup baik, namun belum diimbangi oleh kemampuan untuk mengidentifikasi dan memetakan apa saja yang harus dipersiapkan untuk menyusun RPP.
2. Tabel 3 secara khusus menyajikan penilaian observer atas seluruh proses dan aktivitas guru saat sedang dalam pelaksanaan workshop. Dari 15 orang guru yang diamati berdasarkan 10 indikator/aspek diketahui bahwa ada tiga aspek yang menonjol yaitu keberanian mengajukan pertanyaan, kemampuan bekerjasama atau berdiskusi dan keberanian tampil didepan para peserta workshop, dengan nilai rata-rata untuk keseluruhan penilaian atas pengamatan sebesar 15,5 yang artinya berada pada rentang nilai cukup (Rentang Nilai Cukup 11-20).
3. Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa kemampuan pedagogik guru dalam menyusun RPP didominasi pada daerah penerimaan cukup sebesar 14,67 point, kemudian diikuti masing-masing oleh kategori rentang nilai baik (10,4) dan rentang nilai kurang (4,2).

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu :

- a. Guru dalam menyusun RPP masih ada yang mengalami kesulitan dalam (1) penentuan/penggunaan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai, (2) Dalam kegiatan inti untuk menerapkan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (3) pembuatan indikator (4) merefleksikan pembelajaran (5) menentukan dan penggunaan alat/media pembelajaran (6) penutup pembelajaran : mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan, memeriksa hasil belajar, dan memberikan arahan tindak lanjut.
- b. Guru kesulitan membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk RPP dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas, sehingga cenderung dirancang untuk satu pertemuan.
- c. Guru masih kesulitan membedakan antara bentuk evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar dengan format/lembaran butir soal-soal dalam komponen evaluasi (penilaian) proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru menemukan adanya peluang menambah komponen RPP, dan beberapa guru telah menambahkannya menurut pendapat mereka.
- e. Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian keaktifan guru sebelum pelaksanaan workshop penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya hanya mencapai nilai 3,5, yang berarti berada pada katagori cukup.
- f. Penilaian aktivitas Guru SMK Kencana Sakti Kupang dalam kegiatan selama Workshop penyusunan dan pengembangan Silabus dan RPP. (2 dan 9 September 2017) Memperoleh nilai 15,5 berarti berada pada katagori Cukup.
- g. Kemampuan guru dalam menyusun RPP belum mencapai nilai baik yang diinginkan karena masih berada pada rentang penilaian cukup yaitu sebesar 14,67
- h. Dengan masih terdapatnya hal-hal tersebut di atas, maka diperlukan langkah perbaikan selanjutnya. Dengan kata lain perlu siklus kedua sehingga perbaikannya optimal.

### 3. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Dalam siklus kedua pun dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 dan 23 September 2017 masih diruang yang sama yaitu di Ruang Rapat SMK Kencana Sakti Kupang.

Tabel 5. Aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan RPP dalam Workshop Siklus 2

| No                     | Aspek-aspek yang dinilai                                                 | Nilai      |   |   |            |   |   |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------|---|---|------------|---|---|
|                        |                                                                          | Observer 1 |   |   | Observer 2 |   |   |
|                        |                                                                          | 1          | 2 | 3 | 1          | 2 | 3 |
| 1                      | Antusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan penyusunan RPP |            |   | √ |            |   | √ |
| 2                      | Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk menyusun RPP          |            | √ |   |            |   | √ |
| Jumlah Centang         |                                                                          | 0          | 1 | 1 | 0          | 0 | 2 |
| Nilai                  |                                                                          | 1          | 2 | 3 | 1          | 2 | 3 |
| Jumlah Centang X Nilai |                                                                          | 0          | 2 | 3 | 0          | 0 | 6 |
| Nilai Total            |                                                                          | 5          |   |   | 6          |   |   |
| Rata-rata              |                                                                          | 5,5        |   |   |            |   |   |

Tabel 6. Aktivitas Guru Saat Proses Penyusunan RPP dalam Workshop Siklus 2

| No                     | Aspek Yang Diobservasi                                                                                  | Nilai      |       |      |            |       |      |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|------|------------|-------|------|
|                        |                                                                                                         | Observer 1 |       |      | Observer 2 |       |      |
|                        |                                                                                                         | Krg 1      | Ckp 2 | Bk 3 | Krg 1      | Ckp 2 | Bk 3 |
| 1                      | Antusias guru dalam keinginan untuk bisa dan mengerti dalam penyusunan dan pengembangan Silabus dan RPP |            |       | √    |            |       | √    |
| 2                      | Tingkat perhatian pada kegiatan Wokrshop                                                                |            |       | √    |            | √     |      |
| 3                      | Keberanian mengemukakan pendapat selama workshop                                                        |            | √     |      |            | √     |      |
| 4                      | Keberanian mengajukan pertanyaan                                                                        |            |       | √    |            |       | √    |
| 5                      | Keberanian menjawab pertanyaan                                                                          |            |       | √    |            |       | √    |
| 6                      | Kemampuan bekerjasama atau berdiskusi                                                                   |            | √     |      |            |       |      |
| 7                      | Keberanian tampil didepan para peserta workshop                                                         |            |       | √    |            |       | √    |
| 8                      | Ketuntasan menyelesaikan tugas                                                                          |            |       |      |            | √     |      |
| 9                      | Kemauan mencatat materi yang dianggap penting                                                           |            |       | √    |            | √     |      |
| 10                     | Ketahanan dalam mengikuti kegiatan workshop penyusunan dan pengembangan Silabus dan RPP                 |            |       | √    |            | √     |      |
| Jumlah Centang         |                                                                                                         | 0          | 2     | 7    | 0          | 5     | 4    |
| Nilai                  |                                                                                                         | 1          | 2     | 3    | 1          | 2     | 3    |
| Jumlah Centang X Nilai |                                                                                                         | 0          | 4     | 21   | 0          | 10    | 12   |
| Nilai Total            |                                                                                                         | 24         |       |      | 22         |       |      |
| Rata-Rata              |                                                                                                         | 23         |       |      |            |       |      |

Keterangan :

Nilai total minimum :  $10 \times 1 = 10$

Nilai total maksimum :  $10 \times 3 = 30$

Kategori Nilai Total

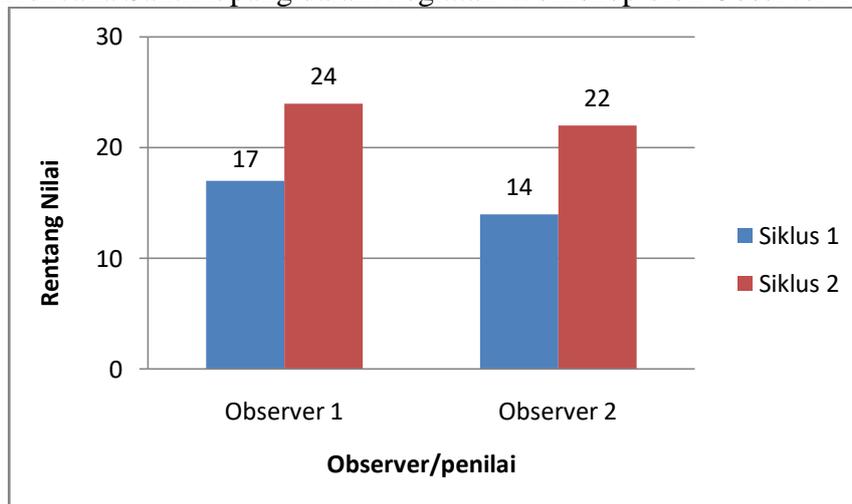
| Kurang | Cukup   | Baik    |
|--------|---------|---------|
| 1 - 10 | 11 - 20 | 21 - 30 |

Hasil observasi dari Observer 1 dan 2 menunjukkan nilai rata-rata 23 artinya sudah mencapai nilai yang baik.

Tabel 7. Observasi Guru Pada Penyusunan RPPSiklus 2

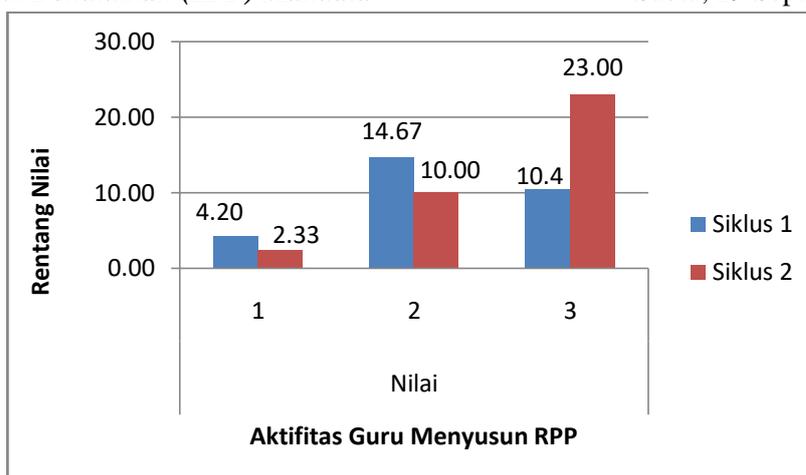
| NO                                                 | ASPEK YANG DINILAI                                                    | Krg<br>1 | cukup<br>2 | Baik<br>3 |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------|------------|-----------|
| 1                                                  | Dalam penyusunan RPP apakah sudah sesuai dengan ketentuan Standar Isi | 3        | 5          | 7         |
| 2                                                  | Pemahaman dalam pembuatan Indikator                                   | 2        | 4          | 9         |
| 3                                                  | Ketepatan tujuan Pembelajaran                                         | 3        | 4          | 8         |
| 4                                                  | Penentuan Materi Ajar                                                 | 3        | 5          | 7         |
| 5                                                  | Penggunaan Metode Pembelajaran                                        | 2        | 6          | 7         |
| 6                                                  | Pelaksanaan Kegiatan awal                                             | 3        | 6          | 6         |
| 7                                                  | Pelaksanaan Kegiatan Inti secara umum                                 | 3        | 6          | 6         |
| 8                                                  | Penerapan pada Eksplorasi                                             | 2        | 7          | 6         |
| 9                                                  | Penerapan pada Elabolarasi                                            | 3        | 4          | 8         |
| 10                                                 | Penerapan pada Konfirmasi                                             | 2        | 3          | 10        |
| 11                                                 | Pelaksanaan Kegiatan akhir                                            | 2        | 6          | 7         |
| 12                                                 | Bagaimana Refleksi setelah kegiatan inti                              | 1        | 5          | 9         |
| 13                                                 | Pelaksanaan Penilaian                                                 | 2        | 5          | 8         |
| 14                                                 | Penugasan pada akhir pembelajaran                                     | 3        | 4          | 8         |
| 15                                                 | Penggunaan Alat / Sumber belajar                                      | 1        | 5          | 9         |
| Jumlah                                             |                                                                       | 35       | 75         | 115       |
| Nilai                                              |                                                                       | 1        | 2          | 3         |
| Jumlah X Nilai : aspek yang dinilai ( Nilai Total) |                                                                       | 2,33     | 10,00      | 23,00     |

Hasil observasi dari Observer 1 menunjukkan nilai total 24 dan Observer 2 menunjukkan nilai 23, dengan rata-rata nilai adalah 23 yang artinya mendapatkan kategori nilai baik (Rentang 21-30).Gambar 1 menunjukkan grafik Observasi Penilaian Aktivitas Guru-guru SMK Kencana SaktiKupang dalam kegiatan Workshop oleh Observer 1 dan Observer 2 :



Gambar 1. Grafik Aktivitas Guru dalam Workshop

Hasil penilaian kemampuan pedagogik guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Siklus 1 nilai tertinggi rata-rata ada pada kategori 2 (cukup) dengan memperoleh nilai 14,67. Sedangkan dengan indikator yang sama maka pada siklus 2 nilai tertinggi rata-rata ada pada kategori 3 (Baik) dengan memperoleh nilai 23,00. Seperti pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Grafik Aktifitas guru dalam menyusun RPP saat Workshop

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan kedua, ditemukan bahwa :

1. Guru mencantumkan komponen Identitas dengan segala rinciannya dengan benar.
2. Guru mencantumkan standar kompetensi (SK) yang sesuai dengan standar isi dan silabus.
3. Guru mencantumkan kompetensi dasar (KD) yang sesuai dengan standar isi dan silabus.
4. Guru mencantumkan komponen Indikator Pencapaian dengan rumusan kalimat yang mengandung kata kerja operasional yang terukur sebagai penjabaran kompetensi dasar, dan sesuai dengan materi pembelajaran.
5. Guru mencantumkan komponen Tujuan Pembelajaran dengan kalimat yang mencantumkan subyek belajar (*learner*), target yang dicapai siswa, dan relevan dengan kompetensi dasar (KD)
6. Guru mencantumkan komponen Materi Pembelajaran dengan rincian yang sistematis, sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP) dan standar isi, dan telah mencantumkan materi pembelajaran untuk pengayaan.
7. Guru mencantumkan komponen Kegiatan Pembelajaran, membaginya kedalam Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan, Kegiatan Pembelajaran Inti dan Kegiatan Pembelajaran Penutup. Setiap bagian dirinci menjadi kegiatan pembelajaran yang *student centered*, disertai alokasi waktu tiap kegiatan siswa.
8. Guru mencantumkan komponen Metoda/Model Pembelajaran yang disatukan secara sistematis dengan komponen Kegiatan Pembelajaran.
9. Guru dapat mencantumkan komponen Media/Sumber Pembelajaran dengan menentukan jenis sumber belajarnya sesuai dengan tuntutan kurikulum (kompetensi dasar dan silabus), tujuan pembelajaran, dan bentuk evaluasi.
10. Guru mencantumkan komponen Penilaian (Evaluasi) Proses dan Hasil Pembelajaran, dan merincinya dengan lengkap, dari mulai bentuk evaluasi, menyertakan lembar/format instrumen penilaian (butir soal, rubrik, dll.), pedoman penilaian, dan kunci jawabannya.
11. Hasil observasi melalui format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya mencapai nilai 86.7 yang berarti berada pada kategori sangat baik.
12. Hasil observasi penilaian Aktivitas Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama Workshop, nilainya mencapai nilai 36, yang berarti berada pada katagori sangat baik.

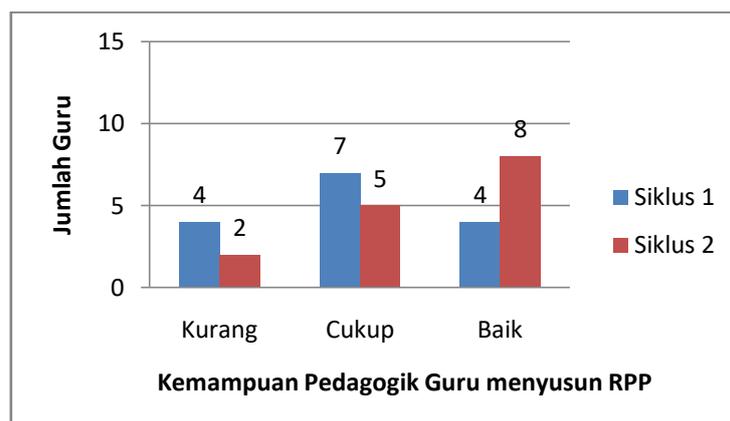
## PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan tindakan, sebanyak lebih besar dari 50 % guru SMK Kencana Sakti Kupang belum mampu membuat RPP sendiri, sedangkan 35 % kelompok ini mereka tidak membuat RPP sendiri tetapi menyalin RPP dari hasil unduh dari internet. Dari data tersebut terlihat masih rendahnya kemampuan guru dalam menyusun RPP yang lengkap dan sistematis, hal ini terutama disebabkan kesibukan guru itu sendiri dan ketidaktahuannya untuk menyusun RPP secara benar. Diduga masih ada penyebab lainnya yang tidak dalam ruang lingkup penelitian ini,

misalnya kurangnya kemampuan gurumenggunakan komputer sehingga pembuatan RPP oleh guru tersebut menjaditidak efisien.

Penelitian tindakan sekolah ini berangkatdari kondisi riil kompetensi pedagogik guru dalam menyusun RPP di SMKKencana Sakti Kupang. Darihasil supervisi akademik yang dilakukan, diindikasikan ada 9 orang guru yangkualifkasi RPPnya tergolong kategori kurang. Data ini menjadi data awal pra tindakan (orientasi) yang kemudian akan ditingkatkan melalui pemberiantindakan workshop yaitu dengan menghadirkan para pakar dan praktisi dari perguruan tinggi untuk mendampingi guru menyusun RPP. Setelah tindakan workshop diimplementasikan pada siklus I dengan duakali pertemuan,maka hasil refleksinya menunjukkan adapeningkatan kemampuan pedagogik guru dalam menyusun RPP namun belum maksimalyaitu penilaian kurang masih terdapat 4 orang guru, penilaian cukup terdapat 7 guru dan penilaian baik hanya terdapat 4 orang guru. Untuk itu masih direkomendasikan agar tindakan berupa workshop tetap dilanjutkan.

Pada siklus II kembali dilaksanakan workshop selama dua pertemuan. Hasil refleksinya menunjukkanada peningkatan signifikan dibandingdari data awal dan siklus I yaitu guru yang mengalami peningkatan pada kategori kurang berjumlah 2 orang, pada kategori cukup berjumlah 5 orang sedangkan pada kategori baik sudah terdapat 8 orang guru. Dengan membandingkan antara data awalpra tindakan (orientasi) dengan data hasil tindakan siklusI dan siklus II, maka telah terjadi peningkatankompetensi pedagogik guru dalam menyusunRPP melalui penerapan workshop.Untukmemperjelas di bawah ini disajikan grafkdata peningkatan kompetensi guru dalammenyusun RPP berbasis workshop mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II:



Gambar 3. Peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru dalam menyusun RPP

Dari grafk di atas diketahui bahwa pelaksanaan workshop efektif meningkatkankompetensi pedagogik guru dalam menyusunRPP.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian teori dan hasilpenelitian disimpulkan bahwapeningkatan kompetensi dapat dilakukan melaluiworkshopkarena terbukti secara efektif dapat meningkatkan kemampuan pedagogik Guru SMK Kencana Sakti kupang dalam menyusun RPP.

#### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tindakan sekolah ini, penulis menyarankan :

1. Agar guru SMK kencana Sakti dapat mengoptimalkan perannya sebagai perencana, pengorganisir, dan penilai pembelajaran yang handal, dan lebih kreatif sehingga dapat menjadi penemu model rencana pembelajaran baru yang lebih efektif.
2. Maksimalkan MGMP sebagai wadah untuk menggali kompetensi pedagogik agar menjadi guru yang lebih professional.

**DAFTAR PUSTAKA**

- BSNP. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta : BSNP.
- Depdiknas. (2008). Pedoman Penelitian Tindakan Sekolah (*School Action Research*)
- Mahfud. 2013. *Langkah Mudah Melakukan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS/PTKP)*
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.